



Seleksi O2SN Renang Tingkat Kabupaten Karimun sebagai Upaya Pembinaan dan Pencarian Bakat Atlet Pelajar

The Karimun Regency-Level O2SN Swimming Selection is an Effort to Develop and Discover Student Athlete Talent

*Anggri Dwi Nata¹, Fadli Surahhman², Edi Kurniawan³

^{1,2,3}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Karimu, Indonesia

email: anggrybirds45@gmail.com¹

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima (Mei) (2026)

Disetujui (Mei) (2026)

Dipublikasikan (Juni)
(2026)

Abstrak

Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) merupakan salah satu program strategis dalam pembinaan olahraga pelajar yang dilaksanakan secara berjenjang mulai dari tingkat daerah hingga nasional. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mendukung pelaksanaan Seleksi O2SN Renang Jenjang SMA Tingkat Kabupaten Karimun sekaligus memberikan layanan pembinaan, evaluasi kemampuan, dan identifikasi bibit atlet potensial yang dapat mewakili daerah pada tingkat provinsi. Kegiatan dilaksanakan melalui tahapan koordinasi dengan Dinas Pendidikan, penyusunan perangkat pertandingan, pelaksanaan seleksi, serta evaluasi hasil perlombaan. Sebanyak 20 siswa sekolah Menengah Atas dari berbagai kecamatan di Kabupaten Karimun mengikuti kegiatan ini. Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa seleksi berjalan dengan tertib, objektif, dan mampu menghasilkan atlet-atlet terbaik berdasarkan capaian waktu yang diperoleh pada setiap nomor pertandingan. Selain menjadi ajang kompetisi, kegiatan ini juga memberikan pengalaman bertanding bagi peserta serta menjadi sarana pemetaan kemampuan renang pelajar di Kabupaten Karimun. Kegiatan ini menunjukkan bahwa pelaksanaan seleksi yang terencana dan melibatkan berbagai pihak dapat menjadi langkah awal yang efektif dalam pembinaan olahraga prestasi di tingkat pelajar.

Keywords:

O2SN, swimming, sports development, student athletes,

Abstract

The National Student Sports Olympiad (O2SN) is a strategic program for student sports development, implemented in stages from the regional to the national level. This community service activity aims to support the implementation of the Karimun Regency Swimming O2SN Selection while providing coaching services, ability evaluation, and identification of potential athletes who can represent the region at the provincial level. The activity was carried out through coordination with the Education Office, preparation of competition equipment, selection implementation, and evaluation of competition results. A total of 20 elementary school students from various sub-districts in Karimun Regency participated in this activity. The implementation results showed that the selection process was orderly, objective, and was able to produce the best athletes based on the times achieved in each event. In addition to being a competitive arena, this activity also provided competition experience for participants and served as a means of mapping the swimming abilities of students in Karimun Regency. This activity demonstrated that the implementation of a planned selection process involving various parties can be an effective first step in developing high-achieving sports at the student level.

How to Cite: Author 1, Author 2. Year. Title manuscript. Jurnal Pokok Edukasi, VV (N): pp. XX-XX, DOI: 10.54036/XXXXXXXXXX-X-XX

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan salah satu sarana yang memiliki peran penting dalam pembentukan karakter, peningkatan kesehatan, serta pengembangan potensi peserta didik. Di lingkungan sekolah, kegiatan olahraga tidak hanya diarahkan untuk meningkatkan kebugaran jasmani, tetapi juga menjadi media dalam menumbuhkan nilai-nilai disiplin, sportivitas, kerja keras, dan semangat berprestasi. Salah satu cabang olahraga yang memiliki peluang besar untuk dikembangkan di kalangan pelajar adalah renang. Selain menjadi keterampilan hidup yang penting, renang juga merupakan cabang olahraga prestasi yang secara rutin dipertandingkan pada berbagai ajang kompetisi mulai dari tingkat daerah hingga nasional.

Upaya pembinaan olahraga prestasi di kalangan pelajar memerlukan sistem yang terencana dan berkelanjutan. Salah satu langkah yang dapat dilakukan adalah melalui penyelenggaraan kompetisi atau seleksi yang mampu menjangkau atlet-atlet potensial sejak usia sekolah. Dalam konteks tersebut, Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) menjadi salah satu program strategis yang diselenggarakan pemerintah untuk memberikan ruang kompetisi sekaligus menjadi wadah identifikasi bakat peserta didik. O2SN tidak hanya berfungsi sebagai ajang perlombaan, tetapi juga menjadi sarana evaluasi hasil pembinaan olahraga yang telah dilakukan oleh sekolah, klub, maupun organisasi olahraga di daerah.

Kabupaten Karimun sebagai salah satu daerah di Provinsi Kepulauan Riau memiliki potensi yang cukup besar dalam pengembangan olahraga renang. Kondisi geografis wilayah yang didominasi kawasan pesisir dan kepulauan menjadikan aktivitas air sebagai bagian yang dekat dengan kehidupan masyarakat. Namun demikian, potensi tersebut perlu didukung dengan program pembinaan yang sistematis agar mampu menghasilkan atlet-atlet pelajar yang berprestasi. Salah satu bentuk implementasi pembinaan tersebut adalah melalui pelaksanaan Seleksi O2SN Renang Tingkat Kabupaten Karimun bagi peserta didik jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA).

Pelaksanaan seleksi ini memiliki peran yang sangat penting karena menjadi tahap awal dalam menentukan atlet yang akan mewakili Kabupaten Karimun pada kompetisi tingkat yang lebih tinggi. Melalui proses seleksi yang objektif dan terukur, peserta didik yang memiliki kemampuan terbaik dapat teridentifikasi secara lebih akurat. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi momentum bagi pelatih, guru olahraga, dan pemangku kepentingan lainnya untuk memetakan potensi atlet renang pelajar yang ada di setiap sekolah.

Di sisi lain, proses pencarian bakat (talent identification) dalam olahraga masih menjadi tantangan di banyak daerah. Tidak sedikit peserta didik yang memiliki potensi olahraga yang baik, tetapi belum mendapatkan kesempatan untuk menunjukkan kemampuan mereka secara optimal. Oleh karena itu, penyelenggaraan seleksi O2SN menjadi salah satu strategi yang efektif untuk menemukan bibit-bibit atlet berbakat yang dapat dibina secara lebih lanjut. Atlet yang terjaring melalui seleksi ini diharapkan tidak hanya mampu berprestasi pada tingkat daerah, tetapi juga memiliki peluang untuk berkembang hingga tingkat provinsi, nasional, bahkan internasional.

Kegiatan Seleksi O2SN Renang Tingkat Kabupaten Karimun Tahun 2026 juga menjadi bentuk kolaborasi antara berbagai pihak, mulai dari Dinas Pendidikan, organisasi olahraga, sekolah, klub renang, pelatih, wasit, hingga orang tua peserta. Sinergi tersebut

sangat diperlukan untuk menciptakan ekosistem pembinaan olahraga pelajar yang kondusif dan berkelanjutan. Melalui kerja sama yang baik, proses pembinaan tidak hanya berfokus pada pencapaian prestasi jangka pendek, tetapi juga pada pengembangan potensi atlet secara menyeluruh.

Berdasarkan uraian tersebut, pelaksanaan Seleksi O2SN Renang Tingkat Kabupaten Karimun merupakan kegiatan yang memiliki nilai strategis dalam mendukung pembinaan olahraga pelajar serta pencarian bakat atlet renang pada jenjang SMA. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk menjaring atlet-atlet terbaik, meningkatkan motivasi peserta didik dalam berolahraga, serta memperkuat sistem pembinaan olahraga prestasi di Kabupaten Karimun. Oleh karena itu, artikel pengabdian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan Seleksi O2SN Renang Tingkat Kabupaten Karimun sebagai upaya pembinaan dan pencarian bakat atlet pelajar SMA serta kontribusinya terhadap pengembangan olahraga prestasi di daerah.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan dalam bentuk pendampingan dan pelaksanaan Seleksi O2SN Renang Jenjang SMA Tingkat Kabupaten Karimun Tahun 2026. Lokasi kegiatan bertempat di kolam renang Viarama Kabupaten Karimun yang telah ditetapkan oleh panitia pelaksana.

Peserta kegiatan merupakan siswa sekolah Menengah Atas yang telah lolos seleksi pada tingkat sekolah maupun kecamatan. Jumlah peserta yang mengikuti seleksi sebanyak 20 orang yang terdiri dari siswa putra dan putri.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan mulai dari persiapan, pelaksanaan, penilaian dan evaluasi, sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tim pengabdian bersama panitia melakukan koordinasi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Karimun, penyusunan jadwal pertandingan, penyiapan perangkat perlombaan, serta penentuan wasit dan juri yang bertugas selama kegiatan berlangsung.

2. Tahap Pelaksanaan Seleksi

Seleksi dilaksanakan berdasarkan ketentuan dan peraturan O2SN yang berlaku. Nomor yang dipertandingkan meliputi gaya bebas dan gaya dada sesuai kategori yang ditetapkan dalam petunjuk teknis O2SN.

3. Tahap Penilaian

Penentuan pemenang dilakukan berdasarkan catatan waktu terbaik yang diperoleh peserta. Seluruh hasil perlombaan dicatat dan diverifikasi oleh tim wasit serta juri untuk menjamin objektivitas hasil seleksi.

4. Tahap Evaluasi

Setelah kegiatan selesai, tim melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan seleksi, tingkat partisipasi peserta, serta hasil capaian waktu yang diperoleh untuk kebutuhan pembinaan lanjutan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Seleksi O2SN Renang Tingkat Kabupaten Karimun merupakan salah satu kegiatan yang memiliki peran penting dalam mendukung pembinaan olahraga pelajar, khususnya pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA). Kegiatan ini diikuti oleh siswa-siswi dari berbagai sekolah yang telah melalui proses seleksi internal di sekolah masing-masing. Antusiasme peserta terlihat sejak proses pendaftaran hingga pelaksanaan perlombaan. Kehadiran peserta dari berbagai sekolah menunjukkan bahwa olahraga renang mulai mendapatkan perhatian yang cukup baik sebagai salah satu cabang olahraga prestasi yang dapat dikembangkan di lingkungan pendidikan.

Proses seleksi dilaksanakan berdasarkan peraturan dan ketentuan yang berlaku dalam pelaksanaan O2SN. Setiap peserta mengikuti nomor perlombaan yang telah ditetapkan sesuai dengan kategori yang dipertandingkan. Untuk menjamin objektivitas hasil, panitia melibatkan wasit dan juri yang memiliki kompetensi di bidang olahraga renang. Sistem penilaian yang dilakukan berdasarkan catatan waktu (time record) memberikan peluang yang sama bagi seluruh peserta untuk menunjukkan kemampuan terbaiknya. Dengan demikian, atlet yang terpilih benar-benar merupakan peserta yang memiliki performa terbaik selama proses seleksi berlangsung.

Dari hasil pelaksanaan seleksi, terlihat adanya perbedaan kemampuan antar peserta yang cukup beragam. Beberapa peserta mampu menunjukkan teknik renang yang baik, koordinasi gerak yang efektif, serta kemampuan fisik yang mendukung performa saat bertanding. Namun demikian, masih ditemukan peserta yang memiliki kemampuan teknik dasar yang perlu ditingkatkan. Temuan ini menunjukkan bahwa kualitas pembinaan renang di setiap sekolah maupun klub masih belum merata. Kondisi tersebut menjadi bahan evaluasi bagi pihak sekolah dan pelatih untuk terus meningkatkan program latihan yang lebih terstruktur dan berkelanjutan.

Selain berfungsi sebagai ajang seleksi, kegiatan ini juga menjadi sarana identifikasi bakat atlet pelajar. Melalui pengamatan langsung terhadap performa peserta, panitia dan pelatih dapat mengenali siswa yang memiliki potensi untuk dikembangkan lebih lanjut. Tidak sedikit peserta yang menunjukkan kemampuan di atas rata-rata meskipun belum memiliki pengalaman bertanding yang banyak. Potensi seperti ini sangat penting untuk ditindaklanjuti melalui program pembinaan yang lebih intensif sehingga dapat menghasilkan atlet yang mampu bersaing pada tingkat provinsi maupun nasional.

Kegiatan seleksi juga memberikan dampak positif terhadap motivasi peserta didik dalam berolahraga. Kesempatan untuk mengikuti kompetisi dan mewakili sekolah menjadi pengalaman yang berharga bagi para siswa. Mereka tidak hanya belajar tentang teknik dan strategi perlombaan, tetapi juga memperoleh pembelajaran mengenai disiplin, tanggung jawab, kerja keras, dan sportivitas. Nilai-nilai tersebut merupakan bagian penting dari

pendidikan karakter yang menjadi tujuan utama dalam pembinaan olahraga pelajar. Dengan adanya kompetisi yang terjadwal secara rutin, siswa akan lebih termotivasi untuk berlatih dan meningkatkan kemampuan mereka.

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak, mulai dari Dinas Pendidikan Kabupaten Karimun, sekolah, klub renang, pelatih, orang tua, hingga perangkat pertandingan yang bertugas selama kegiatan berlangsung. Kolaborasi yang baik antar pemangku kepentingan menciptakan suasana kompetisi yang tertib, aman, dan kondusif. Dukungan tersebut menjadi modal penting dalam menciptakan sistem pembinaan olahraga pelajar yang berkesinambungan. Semakin kuat sinergi yang terbangun, semakin besar pula peluang untuk menghasilkan atlet-atlet muda yang berprestasi.

Secara keseluruhan, pelaksanaan Seleksi O2SN Renang Tingkat Kabupaten Karimun telah berjalan dengan baik dan mampu mencapai tujuan yang diharapkan. Kegiatan ini tidak hanya berhasil menentukan atlet yang akan mewakili Kabupaten Karimun pada tingkat berikutnya, tetapi juga menjadi media evaluasi terhadap hasil pembinaan renang yang telah dilakukan selama ini. Melalui kegiatan ini, potensi atlet pelajar dapat teridentifikasi sejak dini sehingga proses pembinaan dapat dilakukan secara lebih terarah dan efektif.

Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa seleksi olahraga yang dilaksanakan secara terbuka, objektif, dan profesional dapat menjadi instrumen penting dalam pengembangan olahraga prestasi di daerah. Oleh karena itu, kegiatan serupa perlu terus dilaksanakan secara berkelanjutan dengan dukungan sarana, prasarana, serta program pembinaan yang lebih optimal. Dengan pembinaan yang konsisten, Kabupaten Karimun memiliki peluang yang besar untuk melahirkan atlet-atlet renang pelajar yang mampu mengharumkan nama daerah pada berbagai ajang kompetisi di masa mendatang.



Gambar 1. Tahapan Persiapan



Gambar 2. Tahapan Pelaksanaan Seleksi O2SN



Gambar 3. Tahapan penilaian



Gambar 4. Tahapan Evaluasi dan Foto Bersama

KESIMPULAN

Pelaksanaan Seleksi O2SN Renang Tingkat Kabupaten Karimun berhasil dilaksanakan dengan baik dan mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan ini tidak hanya menghasilkan atlet-atlet terbaik yang akan mewakili daerah pada tingkat provinsi, tetapi juga menjadi sarana pembinaan, evaluasi kemampuan, serta pengalaman kompetitif bagi peserta didik.

Melalui pelaksanaan seleksi yang objektif dan terstruktur, potensi atlet pelajar dapat teridentifikasi secara lebih baik sehingga proses pembinaan lanjutan dapat dilakukan secara tepat sasaran. Oleh karena itu, kegiatan serupa perlu terus dilaksanakan secara berkelanjutan sebagai bagian dari upaya pengembangan olahraga prestasi di Kabupaten Karimun.

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Karimun yang telah memberikan dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh kepala sekolah, guru pendamping, pelatih, wasit dan juri, pengurus Akuatik Kabupaten Karimun, serta seluruh peserta yang telah berpartisipasi aktif sehingga kegiatan Seleksi O2SN Renang Tingkat Kabupaten Karimun dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Alderman, R. B. (2018). *Psychological behavior in sport*. Routledge.
- Bompa, T. O., & Buzzichelli, C. (2019). *Periodization: Theory and methodology of training* (6th ed.). Human Kinetics.
- Balyi, I., Way, R., & Higgs, C. (2013). *Long-term athlete development*. Human Kinetics.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2023). *Petunjuk teknis Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) jenjang sekolah dasar*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Harsono. (2018). *Kepelatihan olahraga: Teori dan metodologi*. PT Remaja Rosdakarya.
- Husdarta. (2019). *Manajemen pendidikan jasmani dan olahraga*. Alfabeta.
- International Olympic Committee. (2021). *Olympic values education programme*. IOC Publications.
- Iskandar, D., & Setiawan, A. (2021). Pembinaan olahraga prestasi usia dini melalui kompetisi berjenjang. *Jurnal Keolahragaan*, 9(2), 120–131.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2024). *Panduan pelaksanaan O2SN tahun 2024*. Pusat Prestasi Nasional.
- Lutan, R. (2018). *Pendidikan olahraga dan pembinaan prestasi*. Universitas Terbuka.
- Maksum, A. (2020). *Metodologi penelitian dalam olahraga*. Unesa University Press.

- Mutohir, T. C., & Maksum, A. (2017). *Sport development index*. Kencana.
- Nasution, N., & Syahrial, M. (2022). Evaluasi penyelenggaraan kompetisi olahraga pelajar tingkat daerah. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 18(1), 45–54.
- Sajoto, M. (2016). *Peningkatan dan pembinaan kondisi fisik dalam olahraga*. Dahara Prize.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Thomas, J. R., Nelson, J. K., & Silverman, S. J. (2015). *Research methods in physical activity* (7th ed.). Human Kinetics.
- Widodo, A., & Kurniawan, F. (2021). Kompetisi olahraga sebagai media pembinaan karakter peserta didik. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 10(2), 89–98.
- World Aquatics. (2024). *Competition regulations and swimming rules*. World Aquatics.